

PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN KONTRAK PADA BAGIAN PRODUKSI ROTARY DI PT. ALBASI PRIANGAN LESTARI KOTA BANJAR

Dian Hadiani

Dosen STISIP Bina Putera Banjar

Jin. Geri/ya - Sumanding, Kota Banjar 46322

email: jumaladbisstisip@gmail.com

Abstrak

Banyaknya karyawan produksi yang mengalami kecelakaan; banyaknya karyawan produksi yang tidak memakai alat pelindung (masker, sepatu); serta banyaknya karyawan produksi yang tidak masuk karena sakit dan produktivitas kerja karyawan tidak stabil dimana dalam pengerjaan tugasnya tidak sesuai dengan target. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif, jenis penelitiannya asosiatif. Analisis data menggunakan statistik dengan program SPSS 20.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 135 karyawan kontrak. Berdasarkan hasil analisis, tanggapan responden atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada karyawan kontak bagian produksi rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar terletak pada kategori cukup dan tanggapan Produktivitas Kerja pada karyawan kontrak bagian produksi rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar terletak pada kategori cukup. Diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,348 dan pengaruhnya sebesar 12,11% sisanya 87,88 merupakan faktor lain yang tidak diteliti diantaranya stres kerja, motivasi, upah dan sebagainya. Diperoleh $t_{hitung} = 4,729$ dan $t_{tabel} (dk = 135 - 2, \alpha 5\%) = 1,977$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($dk = 133, \alpha 5\%$) berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja karyawan kontrak pada bagian produksi rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Produktivitas Kerja

Abstract

Number of production employees who have an accident; the number of production employees who do not wear protective equipment (masks, shoes); as well as the number of production employees who do not enter due to sickness and work productivity unstahk employees where the work is not in accordance with the target task. The research method using quantitative method, research type associative. Data analysis using statistics with SPSS 20.0 program. The sampling technique is using simple random sampling so that the sampk number of 135 contract employees is obtained. Based on the results of the analysis, responder responses on Occupational Safety and Health (K3) on emp,oyees contact rotary production section at PT. Alhasi Priangan Lestari Banjar City lies in the category of enough and responses Work Producti:vity on rotary production contract emp,oyee at PT. Alhasi Priangan Lestari Banjar city is located in enough category. Obtained correlation coefficient of 0.348 and the effect of the remaining 12.11% 87.88 is another factor that is not examined among others job stress, moti:vation, wages and soforth. Obtained $t_{count} = 4.729$ and $t_{tabk} (dk = 135-2, \alpha 5\%) = 1.977$ so $t_{count} > t_{tabk} (dk = 133, \alpha 5\%)$ means H_0 accepted and H_a rejected, it can be concluded that there is significant influence Occupational Safety and Health (K3) on Work Productivity of contract emp,oyees on rotary production at PT. Alhasi Priangan Lestari Banjar City.

Keywords: Occupational Safety and Health (KJ), Work Productivity

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan era industrialisasi, persaingan industri untuk memasuki pasar bebas dilakukan oleh setiap perusahaan secara kompetitif. Industrialisasi tidak terlepas dari sumber daya manusia. Bahwa sumber daya manusia sudah menjadi sebuah hal yang sangat penting dalam setiap organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan membutuhkan berbagai sumber daya manusia, seperti modal, material dan mesin. Perusahaan juga membutuhkan sumber daya manusia yaitu para karyawan. Sumber daya manusia adalah yang paling penting dan sangat menentukan, karena tanpa sumber daya manusia yang bagus maka perusahaan tidak berjalan dengan baik. Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi perusahaan, karena memiliki akal, bakat, tenaga, keinginan, pengetahuan, perasaan, dan kreatifitas yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dapat dikatakan bahwa sumber daya manusia memegang peranan penting dalam perusahaan karena sumber daya manusia sebagai penggerak segala usaha dan aktivitas yang ada di perusahaan dan juga sebagai penentu jalannya perusahaan.

Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja sewaktu bekerja, dengan menjamin Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat menumbuhkan produktivitas kerja karyawan.

Perusahaan berupaya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan agar mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat

menghasilkan suatu barang atau jasa yang lebih efisien.

Untuk menciptakan produktivitas yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan perusahaan sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan.

Salah satu hal yang paling penting adalah dalam memperhatikan tingkat keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang akan berdampak pada kepuasan karyawan dalam pekerjaannya, sehingga mereka dapat memaksimalkan kapasitas kemampuannya dalam bekerja di perusahaan tanpa mengkhawatirkan hal-hal yang dapat merugikan karyawan yang akan berdampak pada produktivitas karyawan dan peningkatan produktivitas perusahaan.

Secara singkat profil PT. Albasi Priangan Lestari adalah merupakan perusahaan yang berbentuk PT. Tertutup yang kepemilikan sahamnya tidak diperjualbelikan secara umum ke masyarakat lain.

PT. Albasi Priangan Lestari berdiri sejak tahun 1987 yang kepemilikan pertamanya adalah Iwan Irawan Yohan. Dalam perjalanannya PT. Albasi Priangan Lestari bekerja sama dengan Boy Denny Wijaya dan kemudian pada tahun 2007 adanya perubahan kepemilikan, sampai dengan akhirnya tingkat kepemimpinan diambil alih oleh Boy Denny Wijaya sebagai pemilik saham mayoritas.

PT. Albasi Priangan Lestari yang beralamat di Jalan Batulawang KM 3 Kota Banjar adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur, produk unggulan berupa

Barecore, Blockboard, Plywood dan Fancy. Tetapi disamping produk unggulan tersebut ada produk yang bertindak sebagai bahan penunjang proses produksi (bahan awal), yaitu produk *Rotary* sebagai bahan penunjang produk *Plywood* dan *Blockboard*, produk PP/C sebagai bahan pengadaan pembantu ke setiap produk *Barecore, Blockboard, Plywood dan fancy*, yang berbahan kayu Albasia dengan area penjualan ke Cina, Arab, Hongkong, Quait, Jedda, Akaba, Korea, Singapura, Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan, perlindungan tersebut bermaksud agar tenaga kerja secara aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk meningkatkan produksi dan produktivitas. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai soal disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau menggangu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya.

Keselamatan kerja yang dikemukakan oleh Jeon C Megginson yang diterjemahkan oleh Mangkunegara (2011:161), mengungkapkan bahwa "Keselamatan kerja adalah kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.

Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Karena dengan adanya program kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan,

sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama.

Menurut Yani (2012: 157) mengungkapkan bahwa Kesehatan kerja adalah suatu kondisi yang bebas dari gangguan secara fisik dan psikis yang disebabkan oleh lingkungan kerja.

Hal terpenting dalam perusahaan untuk menjaga karyawan agar terus bekerja dengan baik salah satunya yaitu memberikan pelayanan kesehatan dan penyediaan peralatan keselamatan kerja bagi karyawannya, perusahaan mampu menjaga dan memelihara keselamatan dan kesehatan jiwa dan raga karyawannya agar mampu bekerja dalam keadaan sehat, baik itu dari segi fisik maupun mental.

Menurut Yani (2012: 159) mengemukakan faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja, baik dari aspek penyakit akibat kerja maupun kecelakaan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Faktor fisik, yang meliputi penerangan, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udaradan lain-lain.
- 2) Faktor kimia, yaitu berupa gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan, dan benda-benda padat.
- 3) Faktor biologi, baik dari golongan hewan, maupun dari tumbuh-tumbuhan.
- 4) Faktor fisiologis, seperti kontruksi mesin, sikap dan cara kerja.
- 5) Faktor Material-Psikologis, yaitu susunan kerja, hubungan diantara pekerja atau dengan pengusaha, pemeliharaan kerja dan sebagainya.

Dan pada dasarnya ada 2 usaha memberikan perlindungan keselamat-

an kerja pada karyawan (Soeprihanto, 2000:48), yaitu :

1. *Vsaha prefentive* atau mencegah

Prefentive atau mencegah berarti mengendalikan atau menghambat sumber-sumber bahaya yang terdapat ditempat kerja sehingga dapat mengurangi atau tidak menimbulkan bahaya bagi karyawan. Langkah-langkah pencegahan itu dapat dibedakan, yaitu :

- a. Substitusi (mengganti alat/sarana yang kurang/ tidak berbahaya).
- b. Isolasi (memberi isolasi/ alat pemisah terhadap sumber bahaya).
 - 1) Pengendalian secara teknis terhadap sumber-sumber bahaya.
 - 2) Pemakaian alat pelindung perorangan.
 - 3) Petunjuk dan peringatan ditempat kerja.
 - 4) Latihan dan pendidikan keselamatan dan kesehatan kerja.

2. Usaha *Kuratif* dan *Represif*

Kegiatan yang bersifat *kuratif* berarti mengatasi kejadian atau kecelakaan yang disebabkan oleh sumber-sumber bahaya yang terdapat ditempat kerja. Pada saat terjadi kecelakaan atau kejadian lainnya sangat dirasakan arti pentingnya persiapan baik fisik maupun mental para karyawan sebagai suatu kesatuan atau tim kerja sama dalam rangka mengatas dan menghadapinya. Selain itu terutama persiapan alat atau sarana lainnya yang secara langsung didukung oleh pimpinan organisasi perusahaan.

Menurut Yani (2012:159), tujuan dari sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah :

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan kerja tenaga kerja yang

setinggi-tingginya, baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri, atau pekerja-pekerja lepas.

2. Sebagai upaya untuk mencegah kecelakaan-kecelakaan dan memberantas penyakit dan kecelakaan-kecelakaan akibat kerja, memelihara, dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktivitas tenaga manusia, memberantas kelelahan dan melipat gandakan gairah serta kenikmatan manusia.

Lebih jauh lagi sistem ini memberikan perlindungan bagi masyarakat sekitar suatu perusahaan agar terhindar dari bahaya pengotoran bahan-bahan proses industrialisasi yang bersangkutan, perlindungan masyarakat luas dari bahaya-bahaya yang mungkin ditimbulkan oleh produk-produk industri.

Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja menunjukkan tingkat kemampuan pegawai dalam mencapai hasil(output), terutama dilihat dari sisi kuantitasnya, oleh karena itu tingkat produktivitas setiap pegawai bisa berbeda, bisa tinggi atau bisa juga rendah, bergantung pada tingkat kegigihan dalam menjalankan tugasnya.

Dengan demikian pengertian Produktivitas kerja (Sunyoto 2013:203) adalah "ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara *input* dan *output* yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu".

Faktor produktivitas manusia memiliki peran besar dalam menentukan sukses suatu usaha, maka produktivitas harus ditingkatkan berbagai faktor yang dapat dipenuhi, antara lain menurut Sulistiyani dan

Rosidah 2009, dalam Sunyoto (2013:203), yaitu :

- 1) Pengetahuan (*knowledge*)
- 2) Keterampilan (*skill*)
- 3) Kemampuan (*abilities*)
- 4) Sikap (*attitude*) dan perilaku (*behaviors*)

Menurut Saksono (1997: 119) faktor-faktor yang menyebabkan turunnya produktivitas kerja antara lain :

- 1) Menurunnya *Presensi*
- 2) Meningkatnya *Lahour Tunwver* (Perpindahan buruh tinggi)
- 3) Meningkatnya Kerusakan
- 4) Timbulnya kegelisahan, tuntunan dan pemogokan

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Hal ini dibuktikan oleh pendapat ahli menurut Jacson, Schuler & werner yang diterjemahkan oleh Susan E (2011:13), menyatakan bahwa "Salah satu aktivitas sumber daya manusia adalah Keselamatan dan Kesehatan kerja yang dapat melindungi pekerja dari bahaya di tempat kerja serta dapat meningkatkan produktivitas kerjanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014:13), bahwa "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik

pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan ada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Penelitian m_1 mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yang akan diteliti. Secara khusus rancangan penelitian ini menggunakan korelasi sebab akibat, yaitu antar keadaan pertama dengan keadaan kedua terdapat hubungan sebab akibat, atau keadaan pertama diperkirakan menjadi penyebab yang kedua atau keadaan pertama berpengaruh terhadap keadaan yang kedua.

Dari rancangan penelitian ini ditetapkan bahwa :

- 1) Penelitian m_1 meneliti dua variabel Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja, dan Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak.
- 2) Penelitian ini menguji pengaruh antara variabel tersebut. Kedudukan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja dalam hubungan penelitian ini sebagai variabel bebas (*independence variabel*) dan Produktivitas Kerja sebagai Variabel terikat (*Jependence variabel*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan hasil analisis 23 item pernyataan variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan kontrak pada bagian produksi *Rotary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar dihasilkan analisis sebagai berikut :

Tabel 1
Rekapitulasi Pernyataan Responden Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)
Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi *Rotary* di PT. Albasi Priangan Lestari
Kota Banjar

No.	Pernyataan	Skor
I. Pernyataan Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
1	Kondisi penerangan di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar memadai	527
2	Tingkat suhu udara diruangan produksi berpengaruh terhadap kenyamanan pekerja	537
3	Ruangan produksi di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar memiliki kelembaban yang ideal	184
4	Cepat rambat udara di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar tidak pengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	200
5	Suara (mesin) mengamnm karvawan dalam bekerja	414
6	Vibrasi mekanis (getaran mesin) tidak bepengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja <K3)	230
7	Radiasi di lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Kesehatan karyawan	194
8	Tekanan udara tidak berpengaruh terhadap eselamatan dan kesehatan kerja (K3)	220
9	Gas di ruangan terbuka menyebabkan kecelakaan kerja	498
10	Uap hasil produksi mengganggu kesehatan kerja karyawan	518
11	Debu yang kotor mengganggu kesehatan karyawan	510
12	Kabut yang tebal mempengaruhi Keselamatan dan kesehatan keria karvawan	411
13	Asap hasil produksi mempengaruhi Keselamatan dan kesehatan keria karvawan	607
14	Awan yang panas berpengaruh terhadap kenvamanan oeeria	402
15	Cairan yang berbahaya mempengaruhi Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan	411
16	Benda-benda padat yang berbahaya tidak menyebabkan kecelakaan kerja	255
17	Golongan hewan buas yang berbahaya mengganggu keselamatan karvawan	417
18	Golongan tumbuhan (pohon besar dan tua) mengganggu keselamatan karyawan	424

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi Rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar

19	Konturksi mesin di PT. Albasi Priangan Lestari Kata Banjar berpengaruh terhadap Keselamatan dan Kesehatan karyawan	229
20	Sikap dan cara kerja mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan karyawan	499
21	Susunan kerja di PT. Albasi Priangan Lestari sesuai dengan ketentuan perusahaan	521
22	Hubungan diantara pekerja dengan pengusaha terbina dengan baik	471
23	Pemeliharaan kerja karyawan PT. Albasi Priangan Lestari berjalan harmonis	472
TOTAL SKOR		9151

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K.3) karyawan kontrak pada bagian produksi *Rotary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kata Banjar, diperoleh skor sebesar 9151 dan untuk mengetahui rata-rata skor dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Total Skor}}{h} \\
 &= \frac{9151}{23} \\
 &= 397,9
 \end{aligned}$$

Secara kontinum dapat dikategorikan sebagai berikut :

	STS	TS	RG	ST	SS		
	135	243	351	397.9	459	567	675

Untuk menghitung persentase Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K.3) :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{397,9}{675} \times 100\% = 58,9\%
 \end{aligned}$$

Total Skar dari analisis tersebut diperoleh total skor sebesar 397,9 atau sebesar 58,9 % dari kriteria yang ditetapkan, untuk mengetahui penilaian variabel didasarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 2
Kategori Persentase

Baik	76 % - 100 %
Cuku	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %
Tidak Baik	Kurang dari 40 %

Sumber: Arikunto (2001:246)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan kontrak pada bagian produksi *Rtitary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar jika dikonsultasikan dengan kategori persentase penilaian berdasarkan Arikunto (2001:246) terletak pada kategori cukup.

Produktivitas Kerja

Berdasarkan basil analisis 7 item pernyataan variabel Produktivitas kerja karyawan kontrak pada bagian produksi *Rtitary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar dihasilkan analisis sebagai berikut :

Tabe13
Rekapitulasi Pernyataan Responden Produktivitas Kerja Karyawan Kontrak Pada Bagian Produksi *Rotary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar

No	Pernyataan	Skor
	II. Pernyataan Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja	
1	Karyawan di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan	265
2	Karyawan di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Baanjar memiliki kemampuan dan penguasaan teknik operasional dalam bekerja	609
3	Keterampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih dalam menyelesaikan pekerjaan	629
4	Kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam bekerja	633
5	Karyawan kontrak di PT. ALbasi Priangan Lestari Kota Banjar tepat waktu dalam bekerja	607
6	Karyawan kontrak di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar tidak disiplin dalam bekerja	257
7	Karyawan kontrak di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar memiliki perilaku yang baik dalam bekerja	567
	TOTAL SKOR	3567

Sumber: Data yang telah diolah

Dari tabel rekapitulasi jawaban responden mengenai Produktivitas Kerja karyawan kontrak pada bagian produksi *Rotary* di PT. ALbasi Priangan Lestari Kota Banjar, diperoleh skor sebesar 3567 dan untuk mengetahui rata-rata skor dilakukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\text{Total Skor}}{h} \\ &= \frac{3567}{7} \\ &= 509,6 \end{aligned}$$

Secara kontinum dapat dikategorikan sebagai berikut :

STS	TS	RG	ST	SS
135	243	351	459	509,6
				567
				675

Untuk menghitung persentase Produktivitas Kerja :

$$\begin{aligned} &= \frac{509,6}{675} \times 100\% \\ &= 75,5\% \end{aligned}$$

Total Skor dari analisis tersebut diperoleh total skor sebesar 509,6 atau sebesar 75,5 % dari kriteria yang ditetapkan, untuk mengetahui penilaian variabel didasarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4
Kategori Persentase

Baik	76 % - 100 %
Cukup	56 % - 75 %
Kurang Baik	40 % - 55 %
Tidak Baik	Kurang dari 40 %

Sumber: Arikunto (2001:246)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa tanggapan responden mengenai Produktivitas Kerja karyawan kontrak pada bagian produksi *Rotary* di PT.

Berdasarkan hasil analisis dari table tersebut di atas diperoleh t bitung = 4,279 dan t tabel ($dk=135-2$, $\alpha=5\%$) diperoleh sebesar 1.977 sehingga t bitung > t tabel ($dk=135-2$, $\alpha=5\%$) berarti H_a diterima dan H_o ditolak artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K.3) terhadap Produktivitas Kerja pada bagian produksi Rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tanggapan responden atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K.3) pada bagian produksi rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar 9151 atau sebesar 58,9% terletak pada kategori cukup. Skor tertinggi ada pada pernyataan "asap hasil produksi mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan", sedangkan skor terendah ada pada pernyataan "Ruangan produksi di PT. Albasi Priangan Lestari memiliki kelembaban yang ideal."
2. Tanggapan responden atas Produktivitas Kerja pada bagian produksi rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar diperoleh total skor 3563 atau sebesar 75,5% terletak pada kategori cukup. Skor tertinggi ada pada pernyataan "kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang karyawan dalam bekerja", sedangkan skor terendah ada pada pernyataan "Ruangan produksi di PT. Albasi Priangan Lestari memiliki kelembaban yang ideal".

3. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan korelasi *Product Moment* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,348 dan pengaruhnya sebesar 12,11% sisanya sebesar 87,88 merupakan faktor lain yang tidak diteliti seperti stress kerja, motivasi, upah dan sebagainya. Diperoleh t bitung = 4,279 dan t tabel diperoleh 1.977 sehingga t bitung > t tabel ($dk=133$, $\alpha=5\%$) berarti H_a diterima dan H_o ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja pada bagian produksi Rotary di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar.

Saran

Berdasarkan poin indikator terendah maka saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan skor terendah pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pernyataan "Ruangan produksi di PT. Albasi Priangan Lestari memiliki kelembaban yang ideal". Untuk memiliki kelembaban yang ideal di ruangan produksi baru mempunyai ventilasi yang cukup atau ruangan kerja terbuka dan memungkinkan peredaran udara. Peredaran udara juga dapat mempengaruhi proses penguapan keringat sehingga tubuh terasa dingin, segar dan tidak terjadi akumulasi panas yang tidak menguntungkan bagi kesehatan pekerja.
2. Berdasarkan skor terendah variabel Produktivitas Kerja pada pernyataan "Karyawan kontrak di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar disiplin dalam bekerja". Disiplin dalam bekerja merupakan faktor penting dalam pencapaian produktivitas kerja, maka

keberadaan disiplin dalam bekerja sangat diperlukan suatu perusahaan. Oleh karena itu, usaha meningkatkan produktivitas kerja karyawan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memperhatikan disiplin kerja karyawan agar karyawan bekerja secara produktif yang akan membantu peningkatan produktivitas kerja.

3. Berdasarkan hasil analisis akan pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja pada bagian produksi *rotary* di PT. Albasi Priangan Lestari Kota Banjar, sebaiknya harus tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan. Hal ini dikarenakan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hadiguna, Rika Ampuh. 2009. *Manajemen Pahrik, Pendekatan Sistem efisiensi dan efektivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jacson, Schuler, Werner. 2011. *Pengelolaan Sumber Daya Manusia 2*, edisi kesepuluh, terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, Anwar Prabu A.A. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Saksono, Slamet. 1997. *Administrasi Kepegawaian*. Yogyakarta: Kanisius
- Soeprihanto, John. 2000. *Penilaian kinerja dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPF
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2011. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2014. *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunyoto, Danang. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CADS (*center for academic publising service*)
- Yani. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Mitra Wancana Media.